



## ANALISIS KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA-SISWI SDN NO. 20/I JEMBATAN MAS KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANGHARI KOTA JAMBI

Fika Wulandari<sup>1</sup>, Hikmah Ketty Ahadya<sup>2</sup>, Ika Panggih Wahyuningtyas<sup>3</sup>,  
Triana Ayuningtyas Zahra<sup>4</sup>, Yusniawati<sup>5</sup>

[fikawulandarijbi@gmail.com](mailto:fikawulandarijbi@gmail.com) [kekekety9@gmail.com](mailto:kekekety9@gmail.com)  
[ikapanggihwahyuningtyas@uinjambi.ac.id](mailto:ikapanggihwahyuningtyas@uinjambi.ac.id) [trianaayuzahra@gmail.com](mailto:trianaayuzahra@gmail.com)  
[yusniawati138@gmail.com](mailto:yusniawati138@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam kemampuan berbicara Bahasa Indonesia peserta didik dalam konteks pembelajaran formal, meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan, seperti ketepatan lafal, intonasi, pilihan kosakata, struktur kalimat, kelancaran berbicara, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara runtut, jelas, dan komunikatif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat penguasaan keterampilan berbicara peserta didik, bentuk-bentuk kesalahan yang sering muncul, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berbicara tersebut, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi, metode, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan keterampilan komunikasi lisan.

**Kata Kunci:** *analisis, kemampuan berbicara, Bahasa Indonesia, SD N 20/1 jembatan mas Kota Jambi*

### Abstract

The purpose of this study is to analyze in-depth the Indonesian language speaking skills of students in a formal learning context, encompassing linguistic and non-linguistic aspects, such as pronunciation accuracy, intonation, comprehension choices, sentence structure, fluency, and the ability to convey ideas coherently, clearly, and communicatively. This study aims to obtain a comprehensive picture of students' level of speaking skills, the types of errors that frequently occur, and the factors that influence these speaking skills. The results can then be used as a



basis for designing more effective strategies, methods, and evaluations of Indonesian language learning that focus on improving oral communication skills.

**Keywords:** *analysis, speaking skills, Indonesian, SD N 20/1 Jembatan Mas, Jambi City*

## Latar Belakang

Latar Belakang Penelitian Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang pendidikan, pemerintahan, sosial, maupun budaya. Dalam konteks pendidikan, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir, penalaran, serta pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Di antara keempat keterampilan tersebut, kemampuan berbicara memiliki peran yang sangat strategis karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan gagasan, pendapat, perasaan, serta informasi secara lisan dalam berbagai situasi komunikasi. Kemampuan berbicara yang baik memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berdiskusi, menyampaikan argumen, serta berkomunikasi secara efektif dengan lingkungan sekitarnya.

Namun, dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berbicara peserta didik sering kali belum berkembang secara optimal. Berbagai permasalahan masih ditemukan, seperti kurangnya kelancaran dalam berbicara, penggunaan kosakata yang terbatas, ketidaktepatan struktur kalimat, kesalahan lafal dan intonasi, serta rendahnya kepercayaan diri saat berbicara di depan umum. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, minimnya kesempatan



peserta didik untuk berlatih berbicara, serta kurangnya pemanfaatan media dan strategi pembelajaran yang variatif dan kontekstual.

Selain faktor pembelajaran, perkembangan teknologi dan perubahan pola komunikasi di era digital juga turut memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik. Penggunaan bahasa tidak baku dalam media sosial, kebiasaan berkomunikasi secara singkat dan informal, serta dominasi bahasa asing dalam berbagai platform digital dapat berdampak pada menurunnya ketepatan penggunaan Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks formal. Hal ini menuntut adanya perhatian khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik tetap mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu penelitian yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik, khususnya kemampuan berbicara. Analisis kemampuan berbicara Bahasa Indonesia menjadi penting untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap aspek-aspek kebahasaan dan nonkebahasaan, mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang sering muncul, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut. Melalui analisis yang sistematis dan mendalam, pendidik dapat memperoleh informasi yang akurat sebagai dasar dalam merancang perbaikan pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian tentang analisis kemampuan berbicara Bahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi guru dan peserta didik, tetapi juga bagi pengembang kurikulum dan peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan dalam upaya meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia yang komunikatif, efektif, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengkaji data dapat yang menggambarkan realita sosial yang kompleks dan konkrit. Penelitian kualitatif merupakan proses sebuah penelitian



yang dilakukan dengan natural serta wajar sesuai pada kondisi yang objektif di lapangan tanpa manipulasi dan jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa berdasarkan data yang diperoleh secara alamiah, tanpa melakukan perlakuan tertentu. Penelitian ini berfokus pada penggambaran kemampuan berbicara siswa ditinjau dari aspek kebahasaan dan nonkebahasaan

### Hasil dan Pembahasan

Bahasa Indonesia yang menjadi bahasa resmi nasional Republik Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa persatuan, lambang kebanggaan nasional, alat komunikasi antar suku, dan bahasa pengantar pendidikan. Bahasa Indonesia berakar dari bahasa Melayu dan secara resmi ditetapkan melalui sumpah pemuda pada tahun 1928 serta diakui dalam UUD 1945.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu identitas dan menjadi sebuah perantara dalam berkomunikasi. Pentingnya berbicara bahasa Indonesia juga dapat mengatasi kesenjangan komunikasi antar kelompok sosial yang berbeda, memperkuat solidaritas dan identitas nasional, serta dapat menjaga integrasi sosial di tengah keberagaman.

Siswa-siswi SDN NO.20/I JEMBATAN MAS dapat berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika sedang belajar di dalam maupun di luar kelas, berkomunikasi saat bersama guru maupun teman. Namun, terkadang kesulitan mereka dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia baik dalam menerapkannya kemungkinan dikarenakan bahasa di lingkungan rumah atau pergaulan dalam pertemanan di lingkungan rumah mereka terbawa ke sekolah. Namun, ada beberapa cara untuk mengatasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

Adapun cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia melihat dari siswa-siswi di SDN NO.20/I JEMBATAN MAS yaitu menggunakan beberapa metode.

1. Metode bercerita, metode ini dapat membantu siswa-siswi dalam



mengembangkan berbicara bahasa Indonesia salah satu contohnya adalah menceritakan pengalaman pribadi siswa-siswi tersebut. Dengan metode ini bisa memperhatikan siswa-siswi dalam pengucapan dan pelafalannya berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

2. Metode diskusi berkelompok, siswa-siswi dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan topik tertentu dan didorong untuk berpartisipasi aktif dan berbagi pendapat.
3. Metode permainan bahasa, siswa-siswi dapat bermain permainan tebak kata untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan memperkaya kosa kata.

Ketiga metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dan kosakata bahasa Indonesia. Sehingga mereka dapat belajar dan mengimplementasikan nya di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

### Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan disajikan peneliti kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada siswa sangat dipengaruhi oleh kebiasaan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Penggunaan bahasa ibu dan pengaruh pergaulan sering menjadi kendala dalam penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, dialog, dan kegiatan bercerita terbukti efektif dalam melatih siswa menggunakan bahasa Indonesia secara aktif. Melalui metode-metode tersebut, siswa menjadi lebih terbiasa, percaya diri, serta mampu meningkatkan pelafalan dan kelancaran berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.



## Referensi

Tarigan, Henry Guntur. (2015). Pengajaran kosakata. Bandung: Angkasa. Menyadari tujuan akhir pengajaran agar para siswa terampil berbahasa

Arsjad, Maidar G. & Mukti U.S. (2015). Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. Menjelaskan strategi dan evaluasi kemampuan berbicara siswa.

Nurgiyantoro, Burhan. (2018). Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gajah Mada University Press Digunakan untuk analisis dan penilaian kemampuan berbicara bahasa Indonesia.

Saddhono, Kundharu & Slamet. (2014). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu. Membahas metode pembelajaran berbicara di sekolah.

Wahyuni, Sri. (2016). "Analisis Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Rahmawati, L. (2017). "Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia melalui Metode Diskusi." Jurnal Pendidikan Dasar.

Sari, D. P. (2019). "Pengaruh Lingkungan Bahasa terhadap Kemampuan Berbicara Siswa." Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran.